

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Dusun Waru merupakan bagian dari Desa Pelem, salah satu dusun diantara 7 dusun di Desa Pelem Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan. Dusun Waru Terletak paling ujung timur Desa pelem, berbatasan langsung Dengan desa Tamanasri. Untuk mencapai Dusun Waru dari Pacitan kota bisa di tempuh dengan waktu 1 jam, bisa di tempuh dengan menggunakan sepeda motor maupun menggunakan mobil.

2. Jumlah Penduduk

Adapun data penduduk Dusun Waru Desa Pelem Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan dari masing-masing RT sebagai berikut:

Tabel4.1

Data jumlah penduduk Dusun Waru Desa Pelem Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan 2019

NO	RT	JUMLAH KK	L	P	JUMLAH WARGA	JUMLAH RESPONDEN
1.	RT 01	23	29	41	70	17
2.	RT 02	19	29	34	63	15
3.	RT 03	27	38	35	73	21
JUMLAH		69	96	110	206	53

3. Pekerjaan Masyarakat

Masyarakat Dusun Waru pekerjaannya hamper semua petani sebagian kecil ada yang buruh pabrik, merantau dan pedagang.

Aktivitas pertanian dan perkebunan di lakukan secara tradisional dengan komoditas padi, jagung, ketela pohon, kacang tanah dan sayuran.

4. Pendidikan dan Keagamaan

Sebagian Besar penduduk Dusun Waru sudah mengenyam pendidikan hingga tamat sekolah dasar (SD). Sarana dan prasarana di dusun waru sangat minim, tidak ada lembaga pendidikan SD, SMP, SMK.

Berdasarkan segi keagamaan, di Dusun Waru terdapat 1 masjid dan 3 mushola. Masyarakat di Dusun Waru menganut agama islam 100%. Untuk kegiatan keagamaan seperti pengajian, TPA dan yasinan juga masih aktif walaupun kadang pasang surut.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Data Responden

Data responden digunakan untuk memperlancar mengumpulkan data penelitian, maka dalam kesempatan ini peneliti mengambil semua siswa yang bersekolah SD dan SMP di Dusun Waru Desa Pelem yaitu sebanyak 53 anak, kemudian seluruh responden tersebut akan digunakan sebagai dasar penggalan data atau sebagai sumber data penelitian yang akan berguna sebagai bahan acuan dalam analisis data.

2. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Dalam Mengumpulkan data penelitian, maka responden dijadikan sebagai bahan pencari informasi dan tanggapan berkaitan permasalahannya. Dalam penelitian ini akan di sampaikan tantang

karakteristik responden menurut jenis kelaminnya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

NO	Keterangan	Jumlah	
		Banyaknya	Persentase
1.	Laki-laki	31	59%
2.	Perempuan	22	41%
Jumlah		53	100%

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden sebanyak 53 siswa yang bersekolah SMP dibawah di Dusun Waruyang berjenis laki-laki sebanyak 31 orang siswa atau 59% kemudian yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang siswa atau sebesar 41%. Sehingga responden penelitian ini di dominasi oleh siswa jenis kelamin laki-laki dibandingkan dengan yang perempuan

C. Analisis Data

1. Identifikasi Masalah

Sebagai langkah awal dalam pembahasan tentang pengaruh pelaksanaan pendidikan agama islam orang tua terhadap akhlak anak di Dusun Waru Desa Pelem Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan. Hal ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan pendidikan agama islam orang tua terhadap akhlak anak di Dusun Waru.

Anak-anak zaman sekarang nilai moralnya kebanyakan menurun. Oleh karena itu anak-anak zaman sekarang rawan sekali terkena budaya-budaya luar yang kurang baik. Untuk mengatasi hal

tersebut anak-anak harus dididik agama sedini mungkin. Pendidikan Agama Islam bagi anak sangatlah penting, untuk membentuk akhlak anak yang baik. Oleh karena itu, perlu ditanamkan sedidi mungkin agar anak tumbuh menjadi orang yang memiliki akhlak yang bagus.

Hal itu Peran orang tua akan sangat di butuhkan untuk mengawasi serta mendidik kaidah agama Islam sedini mungkin untuk membentuk akhlak anak yang baik. Beberapa cara yang di lakukan orang tua untuk mengembangkan sikap nilai moral-agama pada anak adalah memberikan contoh yang baik. Anak cenderung sangat gampang terpegaruh dan meniru lingkungan yang dia tempati, orang tua harus pintar memilih tempat dan lingkungan yang baik untuk anaknya. Peran orang tua untuk memberikan contoh yang baik bagi anak menjadi hal wajib bai semua orang tua.

Sebagai pertimbangan untuk mngumpulkan data peneliti akan menyebar angket kepada seluruh anak yang bersekolah SMP dibawah di Dusun Waru, untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pendidikan agama islam orang tua terhadap akhlak anak di dusun tersebut.

D. Pengujian Instrumen

Dalam Penelitian ini, peneliti menyebarkan sejumlah kuesioner yang dibagikan kepada responden. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah 53 anak yang bersekolah SD dan SMP di Dusun Waru Desa Pelem Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan.

1. Uji Validitas

Digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan valid atau sah, maka perlunya pengujian skor dari tiap item dengan skor total dari kuesioner tersebut. Dalam instrument yang dibuat oleh peneliti terdapat 33 pertanyaan yang diberikan kepada responden.

Kriteria pengujian dilakukan dengan melihat nilai α (signifikasi), dimana instrumen dikatakan valid apabila nilai $\alpha < 0,05$. Selain itu, nilai validitas dapat dilihat dari membandingkan nilai r-Hitung dan r-Tabel, dimana nilai r-Tabel $df=n-2$ sebesar 0,271 dari jumlah $df = 51$ dikarenakan jumlah responden 53 buah mendekati $df = 51$.

Tabel 4.3
Uji Validitas Pendidikan Agama Islam

Pertanyaan	Sig	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
PAI1	0,000	0,940	0,271	Valid
PAI2	0,000	0,940	0,271	Valid
PAI3	0,033	0,293	0,271	Valid
PAI4	0,000	0,940	0,271	Valid
PAI5	0,000	0,504	0,271	Valid
PAI6	0,000	0,293	0,271	Valid
PAI7	0,000	0,940	0,271	Valid
PAI8	0,000	0,287	0,271	Valid
PAI9	0,000	0,504	0,271	Valid
PAI10	0,033	0,293	0,271	Valid
PAI11	0,000	0,940	0,271	Valid
PAI12	0,000	0,504	0,271	Valid
PAI13	0,037	0,504	0,271	Valid
PAI14	0,000	0,234	0,271	Valid
PAI15	0,000	0,403	0,271	Valid

Sumber: Olahan Data Primer Juli 2019

Dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai α dalam uji validitas dalam sistem informasi akuntansi memperoleh angka

masing-masing item 0,000, dua item 0,033 dan salah satu item 0,037. Angka yang diperoleh dari nilai α (signifikansi) < dari 0,05. Dari nilai r-hitung pada tabel di atas nilai r-hitung masing-masing item pertanyaan > lebih besar dari nilai r-Tabel 0,271. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid dan sah dalam penelitian.

Tabel 4.4
Uji Validitas Akhlak Anak

Pertanyaan	Sig	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
AKA1	0,000	0,806	0,271	Valid
AKA2	0,000	0,631	0,271	Valid
AKA3	0,002	0,407	0,271	Valid
AKA4	0,000	0,631	0,271	Valid
AKA5	0,002	0,407	0,271	Valid
AKA6	0,000	0,806	0,271	Valid
AKA7	0,000	0,806	0,271	Valid
AKA8	0,000	0,631	0,271	Valid
AKA9	0,002	0,407	0,271	Valid
AKA10	0,031	0,297	0,271	Valid
AKA11	0,000	0,806	0,271	Valid
AKA12	0,000	0,806	0,271	Valid
AKA13	0,008	0,363	0,271	Valid
AKA14	0,000	0,806	0,271	Valid
AKA15	0,000	0,631	0,271	Valid
AKA16	0,002	0,407	0,271	Valid
AKA17	0,000	0,806	0,271	Valid
AKA18	0,000	0,633	0,271	Valid

Sumber: Olahan Data Primer Juli 2019

Dalam tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa nilai α dalam uji validitas dalam pengendalian internal penjualan memperoleh angka masing-masing item 0,000, empat item 0,002, satu item 0,031 dan satu item 0,008. Angka yang diperoleh dari nilai α (signifikansi) < dari 0,05. Dari nilai r-hitung pada tabel 4.7 nilai r-hitung masing-masing item pertanyaan > lebih besar dari nilai r-Tabel 0,271. Oleh karena itu,

instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid dan sah dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur atau melihat apakah item yang digunakan konsisten atau reliabel dan dapat diandalkan dalam penelitian. Kriteria pengujian dalam reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*, dimana instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar > 0,60 atau 60%.

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas Per Variabel

Variabel	<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
PAI (X)	15	0,938	0,600	Reliabel
AKA (Y)	18	0,910	0,600	Reliabel

Sumber: Olahan Data Primer Juli 2019

Dalam tabel 4.8 di atas, menunjukkan nilai *CronbachAlpha* pada masing-masing variabel pendidikan agama islam (X) 0,938; dan akhlak anak (Y) 0,910 lebih besar > 0,600 atau 60% berarti keseluruhan item dinyatakan reliabel atau konsisten dan dapat diandalkan dalam penelitian ini.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Per Item Pendidikan Agama Islam (X)

Variabel	<i>CronbachAlpha</i>	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
PAI1	0,927	0,600	Reliabel
PAI2	0,927	0,600	Reliabel
PAI3	0,945	0,600	Reliabel
PAI4	0,941	0,600	Reliabel
PAI5	0,927	0,600	Reliabel
PAI6	0,927	0,600	Reliabel
PAI7	0,927	0,600	Reliabel
PAI8	0,927	0,600	Reliabel

PAI9	0,927	0,600	Reliabel
PAI10	0,945	0,600	Reliabel
PAI11	0,941	0,600	Reliabel
PAI12	0,927	0,600	Reliabel
PAI13	0,944	0,600	Reliabel
PAI14	0,927	0,600	Reliabel
PAI15	0,941	0,600	Reliabel

Sumber: Olahan Data Primer Juli 2019

Dalam tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* masing-masing item pertanyaan dalam variabel pendidikan agama islam (X) > lebih besar dari 0,60 atau 60% berarti variabel Pendidikan Agama Islam (X) dinyatakan reliabel atau konsisten dan dapat diandalkan dalam penelitian ini.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Per Item Akhlak Anak (Y)

Variabel	<i>CronbachAlpha</i>	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
AKA1	0,899	0,600	Reliabel
AKA2	0,905	0,600	Reliabel
AKA3	0,911	0,600	Reliabel
AKA4	0,905	0,600	Reliabel
AKA5	0,911	0,600	Reliabel
AKA6	0,899	0,600	Reliabel
AKA7	0,899	0,600	Reliabel
AKA8	0,905	0,600	Reliabel
AKA9	0,911	0,600	Reliabel
AKA10	0,912	0,600	Reliabel
AKA11	0,899	0,600	Reliabel
AKA12	0,899	0,600	Reliabel
AKA13	0,911	0,600	Reliabel
AKA14	0,899	0,600	Reliabel
AKA15	0,905	0,600	Reliabel
AKA16	0,911	0,600	Reliabel
AKA17	0,899	0,600	Reliabel
AKA18	0,905	0,600	Reliabel

Sumber: Olahan Data Primer Juli 2019

Dalam tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* masing-masing item pertanyaan dalam variabel Akhlak Anak (Y) > lebih besar dari 0,60 atau 60% berarti variabel Akhlak Anak (Y) dinyatakan reliabel atau konsisten dan dapat diandalkan dalam penelitian ini.

E. Regresi Linear

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas Pendidikan Agama Islam (X) dan terhadap variabel terikat Akhlak Anak (Y). Berdasarkan hasil analisis data, maka hasil analisis regresi linear dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Regresi Linear

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.853	3.126		5.712	.000
	JPAI	.869	.074	.853	11.685	.000

a. Dependent Variable: JAKA

Sumber: Data Primer Juli 2019

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai berdasarkan tabel 4.11 diatas, maka model persamaan regresi linear yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 17.853 + 0,869X + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah :

a. Konstanta (a) = -17,853.

Menunjukkan bahwa apabila variabel Pendidikan Agama Islam (X), dan diasumsikan sama dengan 0 atau konstan, maka nilai Akhlak Anak (Y) negatif sebesar 17,853

b. $b=0,869$.

Koefisien (X) Pendidikan Agama Islam bernilai positif sebesar 0,869. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel (X) Pendidikan Agama Islam terhadap (Y) Akhlak Anak adalah positif atau searah.

F. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian parsial atau uji t dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan level signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$).

Tabel 4.9
Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.853	3.126		5.712	.000
	JPAI	.869	.074	.853	11.685	.000

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	17.853	3.126		5.712	.000
	JPAI	.869	.074	.853	11.685	.000

a. Dependent Variable: JAKA

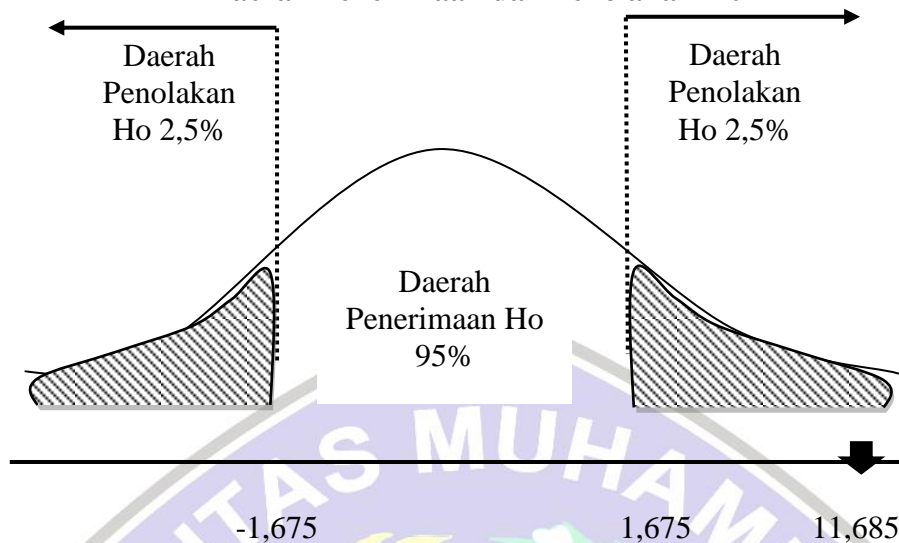
Sumber: Data Primer Juli 2019

Dari tabel 4.12 atau uji t di atas, nilai t-hitung dan α (signifikansi) masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- Variabel Pendidikan Agama Islam (X) Terhadap Akhlak Anak (Y)

Diketahui bahwa nilai Pendidikan Agama Islam (X) atau $\alpha = 0,000 < 0,05$; nilai t-hitung = 11,685 > lebih besar dari nilai t-tabel $df (n-k) = (53-3=50) = 1,675$. Untuk dapat mengetahui hubungan tersebut dapat digambarkan pada daerah penolakan H_0 atau H_a berikut ini:

Gambar 4.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan H₀



Berdasar pada gambar 4.1 di atas, posisi koefisien t-hitung berada dalam daerah penolakan H₀. Maka H₀ ditolak H_a diterima, berarti secara parsial variabel Pendidikan Agama Islam (X) berpengaruh signifikan terhadap Akhlak Anak (Y).

G. Pembahasan

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Orang Tua Terhadap Akhlak Anak

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi untuk dikembangkan serta anak memiliki karakteristik berbeda dengan orang dewasa. Anak juga merupakan titipan Allah Swt pada kedua orang tua yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Anak menjadi kewajiban bagi orang tua untuk dididik secara baik, sesuai ajaran agama Islam. Oleh karena itu, anak harus dididik dengan pendidikan agama Islam yang baik, agar mempunyai akhlak yang baik.

Kondisi anak-anak zaman sekarang banyak memiliki penyimpangan-penyimpangan moral yang kurang baik. Seorang anak harus memiliki moral yang baik untuk menjadi pemimpin di masa yang akan datang. Nilai moral budi pekerti seorang anak yang baik erat kaitannya dengan kaidah agama Islam. Anak-anak zaman sekarang kurang memiliki sikap sopan santun, kemauan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, serta kurang mempunyai akhlak dan etika yang baik. Apabila kita perhatikan kondisi anak-anak zaman sekarang sangat memperhatikan, karena sebagian dari mereka telah kehilangan nilai moralnya, dan lepas dari kendali agamanya terutama agama Islam.

Namun demikian akhlak yang dimiliki oleh manusia itu tidak dibawa dari lahir, dan bukan pada sesuatu yang permanen, akan tetapi akhlak seseorang suatu saat dapat saja berubah, dan akan terus-menerus berkembang dan harus di bentuk melalui proses yang tidak sebentar, yaitu dengan melalui proses pendidikan agama islam. Pendidikan agama Islam sangatlah penting bagi kehidupan manusia, oleh karena itu pendidikan agama Islam sangat berperan penting untuk membina seorang anak sedini mungkin yang sedang mengalami masa perkembangan, dengan cara mengandalkan pendekatan dan perhatian yang bersifat tuntunan serta bimbingan.

Pada hakekatnya orang tua menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang sesuai yang di inginkan mereka. Peran orang tua akan sangat di butuhkan untuk mengawasi serta mendidik kaidah agama

Islam sedini mungkin untuk membentuk akhlak anak yang baik. Berbagai cara yang dilakukan kedua orang tua untuk member contoh sikap nilai moral-agama pada sianak. Anak cenderung sangat gampang terpegaruh dan meniru lingkungan yang dia tempati, orang tua harus pintar memilih tempat dan lingkungan yang baik untuk anaknya. Peranan kedua orang tua untuk memberikan teladan dan contoh yang baik bagi sianak menjadi hal wajib bai semua orang tua.

Jadi berdasarkan uraian di atas nampak begitu besar peranan orang tua dan keluarga terhadap anaknya. Orang tua harus benar-benar mampu memberikan contoh pelajaran yang baik kepada anaknya yaitu, contoh akhlak baik dan pendidikan agama islam. Orang tua adalah tokoh idola pertama bagi anak, sehingga apapun perbuatan orang tua otomatis akan di ikuti oleh anaknya. Maka orang tua harus mampu memberikan contoh yang baik bagi si anak dan melakukan pembiasaan untuk anak kegiatan-kegiatan positif. Karena orang tua adalah pondasi awal keberhasilan proses pendidikan selanjunya baik pendidikan formal maupun non formal.

Pada penelitian ini Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam orang tua di Dusun Waru Desa Pelem Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan banyak orang tua yang belum melaksanakan Pendidikan Agama Islam kepada anak, hal itu di ketahui dari jawaban angket yang telah di bagikan kepada anak-anak, dan hasilnya ada 15 anak yang mendapat Pendidikan Agama Islam oleh orang tuanya yang rata-rata jumlah skor jawaban adalah 45 sampai 60, dan ada 38 anak

yang kurang mendapatkan Pendidikan Agama Islam dari orang tuanya yang rata-rata jumlah skor jawaban adalah 31 sampai 44

2. Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Orang Tua Terhadap Akhlak Anak

Pengujian hipotesis telah dilakukan dengan analisis regresi linear melalui uji parsial (Uji t) untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pendidikan agama islam terhadap akhlak anak di Dusun Waru Desa Pelem Kecamatan Pringku Kabupaten Pacitan. Berikut adalah hasil rekapitulasi hipotesis pada penelitian ini:

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	Hasil Uji t	Hasil	Keterangan
1	Pendidikan agama Islam orang tua berpengaruh terhadap akhlak anak	0,869	11,685	Ha diterima H0 ditolak	Pendidikan Agama Islam(X) berpengaruh terhadap akhlak anak (Y).

Sumber: Olahan Data Primer Juli 2018

Dalam keberhasilan mendidik anak, kiranya kita perlu memperhatikan tiga lembaga yang berpengaruh yaitu: keluarga, sekolah maupun masyarakat. Keluarga dan masyarakat merupakan lembaga yang bersifat non formal, sedangkan sekolah merupakan lembaga formal. Keluarga sebagai lembaga pertama dan utama yang dikenal oleh seorang anak, kemudian diteruskan kepada pendidikan

formal (sekolah). Ketiga lembaga tersebut sangat mendukung dan saling berpengaruh terhadap perkembangan/ pertumbuhan anak.¹

Pendidikan agama pada anak, seharusnya dilakukan oleh orang tuanya yaitu dengan jalan membiasakannya pada tingkah laku dan akhlak yang diajarkan oleh agama Islam. Dalam menumbuhkan kebiasaan berakhlak baik seperti kejujuran, adil dan lain-lain, orang tua harus memberikan contoh, karena anak pada usia ini belum mengerti tapi mereka baru dapat meniru. Apabila seorang anak telah terbiasa menerima perlakuan adil dan dibiasakan pula berbuat adil, maka akan tertanamlah rasa keadilan itu kepada jiwanya dan menjadi salah satu unsur dari kepribadiannya. Demikian pula dengan nilai-nilai agama dan kaidah-kaidah sosial yang lain, sedikit demi sedikit harus masuk dalam pembinaan mental seorang anak. Karena sangat pentingnya pendidikan agama Islam bagi pembinaan mental dan akhlak anak-anak, maka pendidikan agama islam harus dilanjutkan di sekolah, tidak cukup orang tua saja.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Dusun Waru Terdapat pengaruh yang signifikan dari pelaksanaan Pendidikan Agama Islam orang tua terhadap akhlak anak di Dusun Waru Desa Pelem Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan, hal itu di ketahui melalui pengujian parsial atau uji t dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan level signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) kemudian diketahui bahwa

¹ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), hal.125-131

nilai Pendidikan Agama Islam (X) atau $\alpha = 0,000 < 0,05$; nilai t-hitung = 11,685 > lebih besar dari nilai t-tabel df $(n-k) = (53-3=50) = 1,675$ selanjutnya untuk dapat mengetahui hubungan tersebut dapat digambarkan pada daerah penolakan H_0 atau H_a maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti secara parsial variabel Pendidikan Agama Islam (X) berpengaruh signifikan terhadap Akhlak Anak (Y).

